

RINGKASAN

SITI NURJANAH. Peningkatan Produksi Ayam dengan Mengubah Kandang *Open House* Menjadi Kandang *Tunnel* pada KT ATG Kandang Hanafi 2. *The Increase Chicken Production by Changing Open House Cages into Tunnel Cages at KT ATG Kandang Hanafi 2*. Dibimbing oleh INTANI DEWI.

Ayam broiler merupakan salah satu komoditas peternakan yang mempunyai andil cukup besar dalam memenuhi kebutuhan produk hewani dalam negeri. Meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendapatan, dan pendidikan masyarakat akan menyebabkan meningkatnya permintaan produk hewani terutama daging. Hal ini menyebabkan perlu adanya peningkatan jumlah produksi guna memenuhi permintaan tersebut. Kandang merupakan salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi pemeliharaan broiler. Kandang merupakan salah satu bagian dari manajemen ternak unggas yang sangat penting untuk diperhatikan.

Pada umumnya ada dua sistem perkandangan yaitu sistem kandang tertutup (*closed house*) dimana iklim mikro dalam kandang dapat diatur sesuai kebutuhan, tipe kandang lainnya adalah kandang terbuka (*open house*) dimana unsur mikro dalam kandang tergantung pada kondisi alam di sekitar lingkungan kandang.

Metode analisis untuk merumuskan ide pengembangan bisnis menggunakan metode SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). Ide pengembangan bisnis pada Kelompok Ternak Andalan Tangguh Gemilang berdasarkan strategi W-O (*Weakness-Opportunity*) dimana dalam strategi tersebut memanfaatkan peluang dari faktor eksternal untuk meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Kelemahan yang dimiliki perusahaan yaitu perbedaan kapasitas produksi dan hasil produksi dari kedua jenis kandang, dimana kapasitas kandang *open house* lebih sedikit dibandingkan kandang *tunnel* dan juga produktivitas yang rendah untuk kandang *open house*. Sedangkan salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan perusahaan adalah tingginya minat masyarakat terhadap daging ayam.

Metode analisis dalam ide pengembangan bisnis adalah studi kelayakan bisnis. Aspek yang dikaji terdiri dari aspek finansial dan non finansial. Analisis aspek finansial meliputi analisis laba rugi, R/C rasio, dan *Cashflow*. Aspek non finansial meliputi aspek produksi, aspek pemasaran, aspek sumberdaya manusia, aspek organisasi dan manajemen dan aspek kolaborasi.

Rencana pengembangan bisnis ditinjau dari aspek finansial dapat dikatakan layak. Berdasarkan aspek finansial terjadi kenaikan penerimaan sehingga keuntungan yang didapatkan pun meningkat. Laba bersih yang diterima sebelum pengembangan bisnis sebesar Rp. 356.928.987 dan mengalami peningkatan pada pengembangan bisnis setelah kandang *open house* diubah menjadi kandang *tunnel* sebesar Rp. 758.147.872 dengan selisih Rp. 401.218.885



Rencana ide pengembangan bisnis secara non finansial juga dikatakan layak. Berdasarkan aspek produksi yang layak karena bahan baku yang tersedia dan berkualitas, selain itu hasil produksi juga meningkat ditinjau dari peningkatan kapasitas kandang dan peningkatan produktivitas ayam. Aspek organisasi dan manajemen layak karena setiap pekerja memiliki tugas dan wewenang masing-masing yang dijalankan dengan baik. Aspek kolaborasi yang direncanakan layak karena bekerja sama dengan beberapa perusahaan pemasok saponak.

Kata kunci: Ayam broiler, kandang *open house*, kandang *tunnel*, produktivitas

 Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies